

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan „WASPADA” Medan. Ketua Umum: MOHAMAD SAID — Medan. Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan. Pentjtitak Sjarikat Tapanuli Medan. Isinja diluar tanggungan pentjtitak

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA: Djam: 8 — 12 dan 2 — 4. Pusat Pasar P 126 — Medan. Harga etjeran f 0.50 selembur. Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.— sebaris. Sedikitnja 1x muat 5 baris

SASTERA dlm Pengadjaran dan Pendidikan

DALAM tulisan saja yang lampau telah disingkapkan sedikit tabir yang menutupi kebudayaan Indonesia yang dipengaruhi oleh sastera Belanda itu. Ditutupi — kata saja — sebenarnya tidak, karena segala sesuatunya bergelombang dimatu orang banyak, hancuran tidak semuanya orang dapat melihat, bahwa perubahan itu disebabkan oleh sastera, yaitu bahasa Belanda. Dari bapa sampai keibu, dari ibu sampai keanak, terus ketjtu dipengaruhi. Masing-masing anggota keluarga yang berbahasa asing itu merendahkan segala sesuatu yang berbau Timur, yang berbau Indonesia.

Ada pemuda, gadis, biar dida lam peralatan adat sekalipun mereka berkerese-pepe. Pemuda dan wanita yang berpendidikan ketimuran terdesak ketepi, tersipu-sipu kemalu-maluan dibuatnja.

Surat kabar Indonesia letjeh, di anggap nonsens, buku2 Indonesia remeh, apalagi adat Timur itu sa tu pun tak ada yang baik, sehingga ada kaum itu yang tidak pandai aduk bersela diatas lantai, tidak mengenal tjara menda, walaupun ia beragama Islam, tidak pandai herkebaja, bersarung d.l.l., bahkan mereka sama sekali tidak pernah mengutjapkan selamat pagi atau assalamu alaikum, karena mereka hanya biasa main „dag-dag-an”, meneer dan sus-sus-an saja, sehingga tidak ada salam kebangsaan yang rasmi dan tetap pada masa yang lampau. Berlawanan sekali halnya dengan bangsa India, bangsa Tjiong-Hoa dan bangsa Timur j.l.l., yang banyak berpegang kepada nasionaliteit (kebangsaan) mereka itu.

Diantara kaum yang mabuk sastera itu ada yang tidak suka akan kebudayaan bangsanja lagi. Mereka itu kini ada pula didalam hatinya ingin menjadi internasionalist — katanja. Mereka itu tidak menjukai adat perkawinan yang di biasakan oleh bangsa Indonesia sendiri. Tidak ada kenduri-kenduri, melainkan tea-party in the afternoon diluar lingkungan kaum keluarga. Makanan dipesan dari hotel. Nikah diutjapkan dengan „tjara berdiri” saja. Kalau mereka itu mati, apakah akan dipanggil kereta-ajenazah membawanya ke kubur? Segala keperluan diselenggara rakan dan uang, dengan duit, bukan oleh sanak saudara dan saha bat-handai.

Sanak saudara itu bagi setengahnya membuat bisng saja, menjusahkan, mengganggu kesenangan si internasionalist, yang sedang didalam kemewahan dan kedjajaan, seolah-olah sanak saudaranya itu tidak turut dahulu menasuh, membuat, menimang dia waktu ketjtil.

Sebab itu kalau ada salah seorang saudaranya hendak berlama dirumahnja, hendaklah lebih dahulu mengirim surat, menanjakan, ada tempat atau tidak.

Kalau si Barat bertamu diserambi muka, apakah datang waktu makan, maka ia berkata: „Excuseer mij, ik ga even eten”, sedang si tamu boleh menunggu saja.

Adat Indonesia bukan demikian. Biar didalam kereta api, biar didalam bus, apalagi dirumah sendiri, tetamu harus diundang makan. Mau atau tak mau terserah kepada kawan duduk, yang bukan tak pandai menimbang.

Demikian kerasnya pengaruh bahasa kepada kebudayaan, yang tentu saja ada perhubungannya dengan politik, karena bahasa dapat menambahi atau menimbulkkan „keltjntaan” kepada bangsa yang empunya bahasa itu.

Karena itulah barangkali maka bertukar-tukar pendapat pemerintah Belanda dahulu tentang mengadjar bahasa Belanda itu pada sekolah2.

Sekolah yang tertinggi yang mula-mula sekali didirikan di Sumatera ialah Sekolah Normal untuk guru2 di Tano Bato (Mandailing). Disana mula2 bahasa pengantar bahasa daerah. Kemudian ditukar dengan bahasa Belanda, sampai sekolah itu dijadikan kweekschool dan dipindahkan ke Padangsidem (landjutan ke hal IV ladjur VI)

INSIDEN DISTASION JOGJA

SEKITAR KERETA API DELEGASI :

Delegasi Belanda akan pulang, kalau Republik tidak tjukup minta ma'af

Koresponden „Aneta” mengabarkan dari Kallurang bahwa malam Selasa kereta api istimewa yang membawa delegasi Belanda dan wakil2 pers telah tiba di Jogja. Setasiun penuh dengan orang banyak yang mengutjapkan penghinaan kepada para penumpang dan meludah ke Raden Abdul Kadir dan Hussein Djajadiningrat.

ADIL PURADIREDJA pembentuk kabinet Pasundan

Djakarta, 14—4. Wali negara Pasundan telah memanggil pemimpin dari fraksi Indonesia diparlemen negara Pasundan, Raden Adil Puradire dja, ke Bandung dan mungkin kepadanya akan ditanyakan apakah ia bersedia akan menjadi pembentuk kabinet.

Rusia lebih tangguh diudera dari A. Serikat

Washington, 14—4. Sekretaris Udara W. Stuart Symington mengabarkan kepada Komisi Dines Bersendjata dari Balai Rendah A.S. bahwa Serikat Sovjet sedang membikin 12 kali lebih banyak pesawat udara dari pada yang dibikin AS.

Katanja, kelihatannya Rusia mau mengambil keputusan dengan A.S. dan pemutusan itu akan dilangsungkan diudera. A.S. sekarang didalam keadaan paling bahaya selama sedjarahnja, kata sekretaris Symington, dan supaja bisa tertjapai rantjangan mengadakan 70 groep pasukan udara perlu disiapkan 1512 buah pesawat udara didalam tahun fiskal 1949 dan 2174 buah dalam thn keuangan 1950. Sekretaris Symington berpendapat AS tidak bisa menandingi Angkatan Darat Serikat Sovjet yang mempunyai 100 dipisi. menurut kabar yang diperolehnja, lain lagi 50 dipisi dari negeri2 pengiringnja. — (UP).

ORANG-ORANG DITJULIK DI BERLIN

Berlin, 14 April. Kolonel Frank Howley, komandan A.S. di Berlin bitjara dipertemuan Komandatura membatjkan suatu daftar pandjangan dari nama2 orang2 yang kabarnya dalam beberapa bulan ini ditjulik dari sektor A.S. dibawa kesektor Sovjet.

INDONESIA BATU UDJIAN BAGI UNO

Berhasil atau gagal riaknja berkepanjang

Harian „San Francisco Chronicle”, dalam terbitan 17 Februari, memuat sebuah rentjana tentang betapa pentingnya sengketa Indonesia-Belanda diurus dengan seksama oleh badan penengah Komisi 3 Negara dari UNO, supaja diperoleh hasil yang memuaskan.

Disitulah terletak bukti ketjajakan UNO, sebagai suatu badan yang memerintah, tulls „Chronicle” tersebut, buat mengadakan dan memelihara perdamaian dan kemakmuran dunia menurut adjaran yang terkandung didalam piagam UNO.

Berita2 dari Komisi Djasa2 Baik UNO di Indonesia telah terlindung oleh perkabaran dunia yang lebih hebat dan lebih dramatis, namun Komisi telah bekerdja dengan diam2 membikin bahan berita yang sungguh-sungguh menjedapkan, demikian „Chronicle” seterusnya. Komisi telah melapurkan kepada D.K. seberapa djauh kemajuan yang telah diperoleh misioni itu lalu kepada masa ini. Komisi telah berhasil mendapat apa yang tidak bisa diperoleh pemerintah Belanda dan putera bumi — persetudjuan „cease-

MENENTANG KOMUNIS

Konperensi Bogota dilandjutkan MARSHALL PELOPORNJA Bogota, 14—4.

Konperensi Pan Amerika mungkin dalam tempo 4 atau 5 hari akan dilandjutkan. Soal pertama dalam agenda ialah resolusi anti komunis yang mana Marshall sebagai salah seorang yang menjadi pendorong pertama.

Korban pemberontakan sejumlah ditaksir 400 orang.



PERTUNDUKAN TENTANG PEMBANGUNAN DI-JOGJA Baru-baru ini di-Jogja telah diadakan pertundjukan (eksposisi) tentang pembangunan yang dapat kundjungan ramai dari umum dan tetamu2 agung.

Gambar atas: Presiden Soekarno dan pengiringnja memper-saksikan beberapa model. Gambar bawah: H. A. Salim dan Mohd. Joenoes (wakil India di-Jogja) dalam pertundjukan itu yang memperhatikan keadaan disitu dengan penuh minat.

Perkara Tjeko di Dewan Keamanan

Kalau tidak dipupus akan di-veto USSR

LAKE SUCCESS, 13 April.

Rusia menuduh Amerika Serikat yang memulai peristiwa di Tjeko Slowakia yang akhirnya kekuasaan djatuh ketangan kaum komunis.

Pengaduan Gromyko kepada Dewan Keamanan ialah tips muslihat A.S. tidak mengena dan merugikan dia sendiri. Demikianlah balasan Sovjet kepada tindakan negerit Barat buat meminta diadakan penjelidikan yang teliti kepada pengaduan yang Moskow mengatur komunis Tjek buat menguasai Praha.

Utusan Chili Hernan Santa Cruz mengusulkan penjelidikan resmi. Utusan A.S. Warren R. Austin menerangkan pemerintah Tjeko berkeberatan soal itu diperdebatkan, menjabarkan Dewan Keamanan perlu sangat memeriksa keadaan se-beres2nja.

Pemberontakan akan meluas di EKOR BOGOTA

Amk. Selatan Costa Rica mulai hangat

Sajap kanan memberontak Guatemala City, 13 April.

Berita2 yang diterima disini me warkatkan serangan sajak kanan yg telah lama ditunggu2 di Costa Rica telah dimulai dan pembersar2 dari Pemerintah kiri bersiap2 bu at melarikan diri dari negeri itu. Kata berita pemberontak2 yang di pimpin Kolonel Jose Figueres telah merebut bandar Puerto Limon, yang letaknja dipantai Atlantik, dan maju kesekitar kota Cartago, yang merupakan pintu keibu kota San Jose. Kubu Pemerintah yang ada disitu ditembak, tetapi masih bertahan. Kabarnya di San Jose penduduk keluh kesah. Pem besar2 sudah mengumpulkan harta-benda mereka bersiap meving-galkan negeri Costa Rica. (U.P.) Santiago, 12 April.

Pemerintah Chili menerangkan hari ini, bahwa pemberontakan di Colombia adalah sebahagian dari rantjangan besar Komunis untuk mengadakan pemberontakan sedemikian djuga di Bolivia dan Chili.

Presiden Gabriel Gonzalez Videla memanggil pembersar2 polisi dan militer untuk bersidang mengambil tindakan2 pertahanan yang tjepat terhadap rantjangan Komunis mengadakan perputaran dalam bulan Mei di Chili.

Sebuah keterangan dari kantor Presiden mengatakan, garis2 ketjtil dari rantjangan itu telah dike tahui dari dokumen2 yang didapati pada seorang Komunis yang tertangkap.

Keterangan itu mengatakan se landjutnja, bahwa rantjangan Komunis itu — terkenal dengan nama rantjangan musim rontok — telah dibuat oleh Kominform dalam bulan Oktober belakangan di Belgrado. Maka kerusuhan2 di Colombia adalah permulaan dari rantjangan tsb. — (A.P.)

GAPKI BERKONGRES

Oleh Badan Pengurus Umum GAPKI telah diputuskan untuk diadakan kongres pada tgl 29, 30 April, dan 1, 2, 3 Mei 1948.

Bersamaan dengan itu GAPKI telah mengirinkan djuga undangan kepada Sukardjo Wirjopranoto dari „Mimbar Indonesia” untuk mengadakan soal politik dalam kongres jad. itu. Undangan untuk menghadiri kongres tsb. telah di kirimkan kepada Front2 Nasional di Djakarta, Medan, Palembang, Samarinda dan kepa da GAPKI di Singkawang, S.K.I. di Bandjarmasin dan SERMI di Ban djarmasin.

BARANG SEMBUNJIAN DJEPANG DISITA

Barang2 yang disembunjikan berharga 10.000.000.000 yen telah didjumpai dan diserpak. Diantaranya terdapat mesin2 membikin logam ringan, dua kepunjaan Peseroan Pesawat Udara Nakajima, yang paling besar dinegeri Djepang.



KE KALIURANG

Kedatangan rombongan delegasi Belanda ke Jogja dan yang akan meneruskan perundingan di Kaliurang telah mendapat perhatian penuh dari semua pihak.

Banyak sebab2 kenapa minat itu menjadi penuh. Pertama, karena perundingan inilah permulaan dari maksud menjapai persetujuan politik yang sebenarnya, yang dasarnya sudah dibina dalam Renville. Kedua, berunding tiga minggu terus2an tentu tidak sedikit soal yang dibicarakan, dipikirkan dan disiapkan. Ketiga, terdapatnya optimisme bagi mereka yang berunding, baik delegasi Indonesia, maupun delegasi Belanda, apalagi Komisi Djsa2 Baik, menunjukkan ada keinginan2 dari semua yang bersangkutan untuk mendjumi p a i titik yang penghabisan dari segala pertjakapan selama ini.

Walaupun tentang goodwill Belanda bagi kita masih tetap merupakan satu tandatangan, maka sekurangnya dapat dikatakan bahwa keberangkatan ke Jogja sekali ini tidak mungkin akan berlangsung seandainya tidak ada apa2 yg sudah dapat dijumpakan sebagai hasil dari berdjumpan van Mook/Hatta diwaktu belakangan ini.

Untuk kesekian kalinya dapatlah kita mentjaba lagi turut mendjadi orang optimis sebagai Komisi Djsa2 Baik, umpamanya tentang soal2 ketjil yang sudah agak terbagjangan akan dapat penyelesaian, seperti soal pegawai2, soal keuangan, dsbnja, tentulah sedikit bantukannya bisa memberikan pengharapan baik.

Kita dapat menjatakan dengan pasti bahwa usaha Hatta memperlihatkan goodwill dan kemauan menjapai penyelesaian tjukup besar. Pengeluaran tentera terkantong dengan tidak ada insiden, yg bilangannya tjukup besar itu, adalah bukti dari semangat suka damai yang terus menerus dari pihak Republik. Walaupun kaum aksioner Belanda pernah mengedjekan Republik karena Renville serupa saja dengan menjerah kalah, walaupun diluar negeri Hatta telah dipanas2 dan dituduh sebagai mendurhaka kepada perdjangan rakjat Indonesia karena lunaknja, namun segalanya itu tidak lah mengurangkan kegiatan beliau untuk berdamai dengan Belanda. Selama masih tampak dengan djalan damai dapat diperdjouangkan kemerdekaan kita semua selama itu djalan tersebut harus ditempuh.

Pada waktu ini delegasi2 kedua belah pihak dan Komisi Djsa2 Baik sudah berada di Kaliurang, dan perundingan tentu akan lekas dimula.

Masih banyak soal2 sulit yang harus diatasi, terutama tentang kedudukan Interim, negara Indonesia Serikat, bahkan soal gabungannya Uni Indonesia Belanda.

Untuk mengatasinya perlu diperbantukan lagi kemauan dan kepertjaan. Kemauan, bukan saja dari delegasi2, tapi djuga dari bangsa Belanda sendiri.

Kemauan dan kepertjaan yg terus menerus telah kita berikan semendjak permulaan berdjumpanja pemimpin2 Belanda hingga sekarang tentulah sudah lebih dari tjukup untuk mendjadi pendorong bagi pihak mereka supaya mereka pada kita.

Kalau ini ada, kita akan berdjumpan dengan satu titik penghabisan yang menggarangkan.

M.S.

"KRITIEK EN OPBOUW" Kutipan kita kemarin yang berkepala "Sumatera Timur soal tragis" sebenarnya bukan dari "Kritiek en Wederopbouw", tapi adalah dari "Kritiek en Opbouw".

Harap ma'af.

JOGJA TEMPAT MENTJAPAI PERSETUDJUAN!

Herremans optimis

JOGJA, 13 Aperil.

Menjambung berita yang terdahulu tentang "perdjalan pertama" kereta api Komisi Djsa2 Baik dari Djakarta ke Jogja, yang kemarin malam selamat sampai di kota Republik, selanjutnja diterima kabar dimana2 saja dalam daerah penduduk Belanda, rasa tjinta rakjat Indonesia terhadap Republik itu dapat terlihat.

Terkadang2 pekikan "Merdeka" mengguruh diangkasa, walaupun pendjagaan serdadu2 Belanda sangat keras, yang membuat stelling di sekeliling tiap2 setasiun.

Disetasiun Purwokerto seorang wanita Indonesia telah dapat menobros serdadu2 Belanda yang sedang berkawal disana, dan mengulurkan bouquet bunga dan sekerandjangan berisi buah2an, yang ditutup dengan bendera Sang Saka Merah Putih, sebagai bukti tanda terima kasihnja kepada pemerintah Republik kepada delegasi Indonesia.

Di Karanganjur, daerah Republik sesudah menempuh garis statusquo, kereta delegasi ini, ditahan oleh polisi tentera Republik Indonesia untuk memeriksa kopor2 wartawan2 yg djuga ikut dalam rombongan tersebut.

Dalam satu interpiu dengan "Antara" kedua ktua delegasi, baik dari delegasi Belanda maupun dari pihak Indonesia dan djuga Herremans yang bertindak sebagai ketua dari Komisi Djsa2 Baik, menjatakan perasaan mereka yang optimistis, karena kini pada kedua belah pihak telah terdapat "kepertjaan baik" dan "good will", lebih lagi dari masa yang sudah2.

Siapa kabinets formateur?

SEKITAR "NEGARA PASUNDAN"

Djakarta, 12 Aperil.

Dari kalangan yang berdekatan dengan "Wali Negara Pasundan", Antara mendapat kabar bahwa upatjara pelantikan "wali negara" Pasundan yang menurut rentjana pihak Belanda akan diadakan pada tgl 15-4 j.a.d. diundurkan sampai tgl 17-4.

Sampai sekarang belum diketahuai resmi, siapakah yg akan mendjadi kabinets formateur dari "negara Pasundan". Pernah tersiar kabar bahwa diantara tjalon2 yg diharapkan besar adalah tuan2 Mr Adil Puradiredja dari Fraksi Indonesia dan Mr. Dr. Kusuma Atmadja yang sekarang mendjadi ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia.

(Menurut kabar tgl 13-4, Mr. Dr. Kesuma menolak. — Red. "Wsp").

Dalam pada itu dari kalangan yang berdekatan dengan parlemen sementara "negara Pasundan" ini terdapat berita bahwa baru2 ini oleh golongan Tionghoa dalam parlemen sementara "negara Pasundan" telah dikirimkan surat kepada parlemen tsb. dengan tuntutan supaya akan mendjadi kabinets formateur itu diserahkan kepada fraksi yang terbesar pada parlemen "negara Pasundan", jaitu Fraksi Indonesia. Dengan demikian mendjadi hal ini suatu faktor yang menguatkan berita tentang Mr. Adil Puradiredja mendjadi formateur itu.

Ojo Sutandar ditangkap Belanda.

Diperoleh kabar bahwa adjuant "wali negara" Pasundan, tu an Ojo Sutandar yang datang bersama-sama dengan P.T. Wiranata kusumah dari Jogja, telah ditangkap oleh pihak Belanda di Bandung. Sebabnja oleh tuan Sutandar sendiri pun belum diketahuai nja lagi.

Lebih djauh dikatakan djuga, bahwa sebelum penangkapan atas diri tuan Sutandar ini, pun telah ditangkap tuan Hasan tadinja Bupati Republik di Sumedang. Kedua tuan2 ini sekarang berada dalam tahanan di Tampomas Laan di Bandung bersama-sama dengan orang-orang Republik yang telah ditangkap terlebih dulu, demikian "Antara".

DJANGAN HENDAKNJA

Berudang dibalik batu

"KEDAULATAN RAKJAT" TENTANG KETERANGAN BELANDA SUPAJA DIPERTJEPAT PENJELESAIAN

JOGJA, 13 Aperil.

Berhubung dengan kedatangan delegasi Indonesia dan Belanda di Jogja, "Kedaulatan Rakjat" menulis bahwa keinginan Belanda, supaya diperoleh persetujuan antara kedua delegasi dibulan Djuni, he paksnja djangan mendjadi satu silat bagi Belanda memajukan tuntutan yang hebat kepada Republik atau melemparkan tuduhan2 kepada Republik djika nanti persetujuan tidak diperoleh didalam waktu yang telah ditetapkan.

Indonesia sbg anggota U.N.O.

Masuknja dengan segera Pemerintah Interim Indonesia sebagai anggota UNO telah diusulkan oleh pihak Republik dalam pembicaraan informeel dengan Belanda di Djakarta, demikian diperoleh kabar oleh Reuter.

Masuknja India ke UNO telah dapat dimengerti tentu mendjadi satu tjonto untuk mendjalankan usul itu. Dalam persetujuan yg ditanda tangani di Linggardjati tahun yang lalu ada djatakan tentang masuknja Indonesia Serikat mendjadi anggota UNO djika ia telah didirikan ditahun 1949.

Usul untuk mendjadi anggota dengan setjepatnja dikabarkan telah dimajukan dalam satu pertemuan yang informeel berkenaan dengan "working paper" yang diserahkan oleh kedua belah pihak didalam panitia politik dengan ditengahi oleh Komisi Djsa2 Baik.

Rum menjesali

Para wartawan dengan kereta api Komisi-3 diperiksa

Jogja, 13 Aperil.

Berhubung dengan pemeriksaan yang dilakukan P.T. Indonesia terhadap para wartawan yang ikut dengan kereta api Komisi Djsa2 Baik disetasiun Karanganjur yang dikuasai oleh Republik, maka Mr. Rum ketua delegasi Indonesia menjatakan penjesalannja.

Didalam satu keterangan rasmi Rum menerangkan bahwa Komisi adhoc berkenaan dengan perkundjungan ke Jogja telah mengambil putusan untuk membebaskan anggota2 dari kedua delegasi termasuk Komisi Djsa2 Baik dari pemeriksaan pabean.

Oleh karena para wartawan yg ikut dengan kereta api itu dianggap sebagai tetamu dari delegasi Indonesia maka Mr. Rum merasa menjesali sekali tidak diambil tindakan terlebih supra para wartawan tidak diperiksa lagi.

Setelah meliwati Karanganjur delegasi Indonesia dengan segera telah mengambil tindakan supra jaja kedjadian sematjam itu dengan berulang lagi. — (Antara)

3000 ORANG PENGUNGSI TIONGHOA DARI SOLO

Jogja, 13 Aperil.

Dikabarkan dari Solo bahwa 3000 orang pengungsi Tionghoa telah dikungsikan kedaerah yang dikuasai Belanda. — (Antara)

Pemberontakan didaerah penduduk Belanda

Bukan tanggungan Republik

JOGJA, 13 Aperil.

"Pemerintah Republik tak hendakmenanggung segala tanggung dja wab atas tuduhan2 pemerintah Belanda seakan2 pemberontakan yang terdjadi dalam daerah2 yang dikuasai oleh Belanda adalah aksi untuk menumbangkan dan infiltrasi dari kesatuan Republik yang sedang melanggar persetujuan gentjatan sendjaja", demikian diterangkan oleh Dr. Leimana ketua panitia keamanan dari delegasi Indonesia kepada "Antara", ketika diinterpiu malam tadi di setibanja kereta api Komisi Djsa2 Baik.

Diseterusnya menerangkan bahwa disebelah timur dari Tasikmalaja baru2 ini telah terdjadi pemberontakan setjara besar2an, dimana menurut mereka yang mengetahuai telah dipergunakan meriam2 ukuran besar dan ketjil.

Dr. Leimana menerangkan lagi bahwa diantara soal2 yang belum diselesaikan terdapat masalah2 yg berhubungan dengan orang2 Djerman dan Djepang, yang kini tinggal didaerah2 Republik, tawanaan perang dan yang berkenaan dengan pasukan udara serta pema karaan lapang2 terbang disamping beberapa banjak soal ketjil.



Disamping...

MOMOK?

Sepandjag kabar, pihak Sana ada menjatakan keberatan terhadap pengangkatan Dr. Setiabudi dan Dr. Ratulangi mendjadi delegasi Indonesia.

Walaupun keberatan itu dapat dianggap sebagai orang terlihat momok pukul 12 siang, namun pers Belanda rupanya sudah begitu kesusu untuk tidak zakeljik lagi.

Umpamanya, "Nieuwsgier" dengan buru2 berdiri dibelakang (bahkan: dimuka) keberatan itu. Ia membongkar soal yang lama2, dan wel, tidak ketinggalan soal penggelapan dan soal bau Djepang.

Dizaman kolonial banjak pegawai, bahkan pembesar bangsa kita yang terlibat dalam soal penggelapan. Sembilan puluh dalam seratus tidak lain sebabnja karena kurangnya pendapatan. Perkara membuat daftar wang djal (deklarasi) harus setia betul, tinta yang dituliskan untuk sebatang vulpen djanganlah diafartkan mendjadi sebotol. Banjak pembesar kita, umpamanya regent2 yang harus hidup besar pasak dari tiang.

Perkara bau Djepang, di Tiongkok bukan banja saja, orangnja pun masih dipergunakan.

Kabar belakangan mengatakan, orang2 Djepang ahli musik telah dapat undangan dari London untuk turut berkonperensi di negeri Belanda...

Menurut si Djoblos, djika terus menerus Gleichman dalam Nieuws giernja tjari alasan-alasan dengan keberatan yang tidak2, ia bukannya saja akan djadi "Gelach" man, tapi djuga "Geli-geli" man.

SI KISUT.

HAL PERLADANGAN

Pertemuan Pengurus Besar Ga. Per. Ta. dgn Ambteenaar Bestuurs Aangelegenheden (A.B.A.) L. Pakam

ARASKABU DAN PASAR MELINTANG ADA HARAPAN TINGGAL 2 TAHUN LAGI

Pada kita dikabarkan:

Pada hari Senin tanggal 12 April jam 10 pagi pengurus besar dari Ga. Per. Ta. M. Pattipelahu, diiringi beberapa pengurus tjabang a.l. Ketua dari tjabang Pasar Melintang Darian Partoadmadojo dari Ramonia Parman, dari Tandjung Morawa, Koesno dan Soelirman, telah mengadakan pertemuan ramah tamah dengan hati terbuka (open hartig) dengan A.B.A. L. Pakam Wan Kamaoedin. Pertemuan ini berdjalan lamanya 1 1/2 djam. Jang diperbincangkan a.l. tentang hal perladangan ditinjau perkebunan. Menurut keterangan jang diperoleh, perkebunan dimasa ini sangat memerlukan ekonomianja, maka tidak ada la di djalan bagi pak tani, tinggal di tanah perladangan jang sekarang ini. Oleh pemerintah telah disediakan tanah perladangan jang baru luasnja 14000 H.A., di berbagai2 tempat sekitar perkebunan di Sumatera Timur ini. Adakalanya jg mereka (pak tani) mendapat pin djam tanah perladangan jang sekarang ini untuk 2 tahun lagi.

maksud dan tudjuan kami Ga. Per Ta bukannya untuk mempertahankan tanah perladangan jang sekarang ini hanya untuk mendapat la nam padi ditahun ini, dengan tidak diketjilkan ditahan perladangan manapun, karena kepentingan an bagi pak tani khususnya hanya menanam padi.

Lebih djauh diberikan kesempatan bagi pengurus besar Ga Per Ta untuk mengadakan penerangan2 sebagai rapat umum diberbagai2 tempat jang ada tjabang Ga. Per. Ta. sebagai di Ramonia dan Araskabu djadikan satu dikampung Waringin pada tanggal 15 April 1948 djam 9 pagi di Pasar Melintang djam 3 siang, dan di Tandjung Morawa dipasar 12 Bangun Sari tanggal 16 April djam 9 pagi dipasar 9 batu 22 djam 3 sore.

Dari Red:

Kita girang mendengar pertemuan ini, dan hasilnja; walaupun belum memuaskan benar.

Dengan kerelaan pihak jang berkuasa untuk mengadakan perindjangan dengan pemimpin perkumpulan, maka kita melihat satu kema djuan dimana orang bersedia menghargakan perkumpulan2 yg didirikan oleh rakjat, djadi bukan seperti jang sering dihasut oleh pers kolot dikota ini.

Ingatlah, makin selalu ketemu dan berunding untuk memetjahkan sesuatu kesulitan, makin mudah terdjapai hasil dan makin kuat rasa saling mengerti.

TUKANG2 BOM ATOM MOGOK

Albuquerque, N.M., 13-4

Lebih dari 700 orang tukang tukang dikilang sendjaja spesial di Sandia (pembikin sendjaja rahasia atom) bermogok karena 58 orang pandai kaju lebihi dulu mogok karena mendjata kenaikan tambahan gadji 40 sen sedjam.

Insinjur Tentera akan menjelidiki hal itu dan seorang warit istimewa akan segera mengadatkan perembukan. — (UP).

INTI-INTI PERS

DARI DAERAH REPUBLIK

DESAK TERUS!

„PATRIOT”, Jogja, 3-4 :

Semakin terasa, bahwa perang dunia III tidak dapat dihindarkan lagi. Didaerah pendudukan, diwarung2 kopi dan dikantor2, orang hanya membicarakan perang dunia III. Serdadu2 Belanda gelisah. Mereka lebih suka bersama2 dengan keluarga di Nederland dalam menghadapi kemungkinan2 di Eropa.

Pada pihak Belanda nampak niat untuk mempertajam perundingan karena terpaksa oleh keadaan. Bagi kita, ini ada lah suatu psychologisch moment yang baik, untuk mengambil keuntungan dari kenajatan ini. Kesempatan ini harus kita pergunakan sebaik2nya.

Semakin tjeapat selasainya perundingan, lebih baik bagi kita. Maka hendaknya delegasi kita mendesak terus, supaya dja-lan perundingan lebih lanjut.

SEPARATISME DAN PROLETAR REVOLUSIONER

„BURUH” Jogja, 3-4 :

Dengan separatisme Belanda melahirkan negara2 boneka yg hakekatnya melemahkan perjoangan nasional kita, demikian kata harian „Buruh”, tapi kelemahan itu hanya sementara saja dapat menguasai hati, otak, tangan dan dada kita.

Perbuatan Belanda pasti tidak dapat berubah kepastian Indonesia Merdeka yang bersatu. Sebab kemana kapitalisme pergi memidjatkan kakinya, penjabut njanjawan mengiringkannya, ialah njawa kapitalisme itu sendiri ialah proletar revolusioner, jaitu rakjat dan buruh yang hidupnja tertindas. Pada hal zona der tangan proletar segala apa, tebu, karet, kopi, kina, minyak dan sebagainya tidak bisa tumbuh. Zonder proletar roda pabrik2 kereta api, kapal, tidak akan berputar.

Kapitalisme ini tubuhnja sudah banjak rusak dan tenagnja djadi berkurang karena perang dunia ke-II. Kapitalisme akan lebih menekan penghidup an kaum proletar yang akan lebih sengsara lagi, tetapi djuga akan membuat golongan itu menjadi sadar dan akhirnya menjadi rebel, djika penindasan sudah memuntjak.

Disini datangnya perobahan kapitalisme yang ditijptakan oleh kaum proletar sendiri. Maka itu pimpinan perjoangan kita nanti, bila kapital internasional sudah masuk dan mendirikan perusahaan vital, rol pening (pimpinan) itu harus dipegang kaum proletar didaerah daerah pendudukan.

Jahudi akan umumkan kemerdekaan tgl. 16 Mei

Jerusalem, 13-4.

Djuru bitjara Agensi Jahudi mengatakan pada hari ini, bahwa pemerintahan sendiri telah tertjapai untuk daerah Jahudi satu bulan lebih dahulu dari rantjangan yang telah diumumkan.

Dewan Umum Zionis memutuskan kemarin akan memproklamirkan Negara Jahudi Merdeka di Tanah Suti pada tanggal 16 Mei, jaitu sehari setelah mandat Inggeris berachir.

„Pemerintahan sendiri bagi Jahudi sekarang sudah menjadi soal, hidup dan mati” djuru bitjara Agensi Jahudi, „tetapi rupanja mereka di Lake Success tidak insjaf”. — (AP).

30.000 ORANG AKAN PENAMBAH TENTERA JAHUDI

Kapal pengungsi bangsa Jahudi bermuatan 800 orang pelarian dengan resmi dikabarkan telah di djumpai didekat pantai Palestina dan digiring ke Haifa. Orang2 per tjaja yang para pengungsi semua akan dibawa ke Haifa sebelum ten tera Inggeris meninggalkan Palestina pada 15 Mei dan pengungsi2 yang ditahan dipulau Cyprus ber djumlah lebih dari 30.000 orang kelak akan dibawa ke Palestina buat menambah tenaga Tentera Jahudi dalam pertempuran pemu tusan dengan kaum Arab.

Selanjutnja dikabarkan konvoi Jahudi menuju ke Rumahsakit Badshah diserang orang2 Arab. 3 dari 10 buah kendaraan bus, se lebihnja kembali ke Jerusalem. Pertempuran sengit antara

PANTJING KOLONIAL

DLM PENGADJARAN

„MERDEKA” Solo, 1-4 :

Dasar2 yang diletakkan dalam „rentjana pengadjaran bagi guru negeri (Guru Sekolah Rakjat) yang diselenggarakan oleh Departement Pengadjaran Belanda di Djakarta, berbungji antara lain: membantu mendidik tjalon2 guru supaya menjadi di anggota masyarakat atau warga negara yang sadar, bahwa ia ikut pengusahaan kesatuan kebudayaan. Lainnja „membina keinsjafan kebangsaan yang sehat”.

Demikianlah dasar2 yang diberikan Belanda, memang baik teorinya, nampaknja didalamnja tiada apa2 yang tidak sehat. Tapi djika kita melihat separterdjang Belanda, praktiknya dan teorinya sebagai bumi dan langit. Njata dalam praktek bukan kesatuan kebudayaan tapi yang diutamakan gerakan separatismenja, untuk memetjah belah bangsa2 Indonesia.

Demikian harian „Merdeka” memberi komentarnya atas rentjana pengadjaran Belanda.

PESAWAT UDARA USA

Bersedia buat menerbangkan rakjatnja

Washington, 14-4.

Kementerian Luar Negeri AS menegaskan bahwa Pan American Airways telah menjedjikan 100 tempat dipesawat terbang di Balboa untuk orang2 Amerika yang ada di Bogota.

Tindakan itu buat berdjaga2, katanja. — (UP).

KIRIMAN

TENTANG „GERAKAN INDONESIA BARU” BINDJAI

Untuk menghindarkan salah paham tentang Gerakan Indonesia Baru di Bindjai, dikalangan masjara kita, maka Komisi Pembentukan gerakan itu merasa perlu memberikan penjelasan sekedarnya tentang hal ini:

Gerakan Indonesia Baru atau G.I.B. adalah dibentuk semata-mata oleh dorongan semangat pemuda-pemudi di Bindjai, yang ingin menjumbangkan tenaga dan fikirannya bagi pembangunan Negara dan Bangsa kita. Tujuan perkumpulan inipun diselenggarakan dengan taraf tindakan pemerintah an2 yang ada di Indonesia ini, baik pemerintah Republik maupun pemerintah Belanda dan daerah2 atau negara-negaraannya, jaitu hal njalah pembangunan Nusa dan Bangsa semata2.

Oleh karena tiap2 pembangunan harus dimulai dengan pendidikan

WANITA SINGAPURA DISURUH PERGI DARI AUSTRALIA

Wartawan „Free Press” di Melbourne mewartakan seorang wanita Tionghoa kelahiran Singapura isteri dari tuan Norman Carvill, dulu pegawai di Malaya Broadcasting Corporation, telah diberitahukan oleh seorang pegawai dari Pedjabat Imigrasi di Perth bahwa wanita itu serta anaknya, anak tiri dari tuan Carvill, mesti meninggalkan bumi Australia selambat2nja pada 10 Djuli.

Pengusiran atas njonja Carvill itu selaras dengan peraturan mengeluarkan semua orang Asia yang mengungsi ke Australia dari Hongkong, Malaya dan Indonesia dalam thn 1942.

Baru2 ini Pedjabat Imigrasi Australia telah mengumumkan sedjumlah 600 orang bangsa Tionghoa mesti meninggalkan negeri itu pada penghabisan tahun ini. — (SFP).



PERANG SAUDARA DI-JUNANI

Gambar ini menunjukkan pasukan2 nasionalis baris mendekati kota Konitza.

Front Nasional berdiri di Petumbukan

Tanggal 29 Maret 1948 hari Isnin pukul 10 W.S. pagi telah diadakan rapat pembentukan Front Nasional di Petumbukan, bertempat di Perguruan Ittihad Al Ihsan. Dihadiri oleh 100 orang dan turut djuga hadir dari wakil polisi Lu-buk Pakam dan Galang dan djuga dari wakil pemerintah Luhak Galang. Rapat berdjalan dengan aman dan tenteram dibawah pimpinan saudara Tengkoek A. Moehid, Arif, dan djuga dapat sokongan penuh dari pihak polisi.

Sebelum rapat dimulai lebih dahulu diadakan tafakkur satu menit memperingati pahlawan2 yang telah tewas untuk mempertahankan tanah Air dan Bangsa. Kemudian rapat dibuka oleh pimpinan dengan mengutipkan terima kasih kepada hadirin. Serta merangkai oleh karena sesuatu hal maka Pengurus Besar Front Nasional Medan tak dapat hadir. Tetapi kata beliau ada surat „Surat pesanan dari Pa’ Das (M.A. Dasuki) yang mana oleh pimpinan di batjakan dihadapan hadirin, antara lain2 menerangkan: Dasar2 dan tujuan Front Nasional dengan pandjangan lebar sehingga me musakan kepada hadirin. Dan beberapa nasihat yang mesti didjaga

dengan sungguh2 menghindarkan anasir2 atau hal2 yang dapat menimbulkan perselisihan dan keka tjuan dan lain2 didalam masjara kat. Setelah mendapat penerangan pimpinan bertanja kepada hadirin: Perlukah disini kita dirikan Front Nasional? Maka dengan se rentak dengan suara bulat mengatakkan perlu. Kemudian diadakan pemilihan pengurus dengan setjara demokrasi. Maka tersusunlah pengurus2nja terdiri:

Ketua I: Tengku A. Muhid Arif.
Ketua II: O.K.A. Chalik.
Setia Usaha I: O. Harahap.
Setia Usaha II: M. Arifin.
Bendahari: M. Thahir.

Pembantu: M. Djamil, Chatib, O.K. Resnan, Hasbullah, Durohom, Sjamsuddin, Rama, Mat Sjam, Siti Salamah.

Setelah selesai pembentukan pengurus diberikan kesempatan kepada njumbang saudara Baharuddin Wakil dari Front Nasional Pasar Melintang L. Pakam dan kepada saudara Idris guru Taman Siswa Galang. Kemudian diumumkan sumbangan dari saudara O.K.A. Chalik antara lain2 menerangkan: Taraf perjoangan kita sekarang adalah diatas dasar Renville yang telah ditanda tangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Keradjaan Belanda pada tanggal 17-1-48 yang telah lalu. Dari itu marilah kita perjoangan diatas dasar dan semangat perdjandjian tersebut sehingga terbentuklah satu negara yang berdaulat dan merdeka dengan arti yang seluas2nja yang datangnya oleh rakjat dan untuk rakjat. Teta pi saja nasihatkan kehadapan saudara2, agar selamat dan tjita2 kita dapat tertjapai, hendaklah be tul2 kita tegak diatas dasar dan pokok2 perjoangan kita dimasa ini. Dari itu djagalah keamanan dengan sungguh2. Kalau kita masih mau mengadakan kekatjuan2 dan kerusuhan dan lain2 bukan saja Belanda djadi musuh kita djuga dengan Republik Indonesia sebab, perdjandjian2 itu telah disetujui oleh pemerintah kita dan sa ja serukan marilah kita patuh dan ta’ati perintah dari pemerintah kita.

Kemudian oleh karena tidak ada lagi yang menjumbangkan maka rapat ditutup dengan selamat pukul 12 siang dengan pekikan Merdeka.

Pengawasan Belanda

Jogja, 13-4.

Dari Pati dikabarkan bahwa sebuah kapal patruli Belanda datangnja dari Semarang telah menjatuhkan djangkang tidak berapa djauh dari pelabuhan Djepara, di Djawa Tengah, tiba tiba telah menjenapang mesin dan menembaki perahu2 yang sedang berlabuh dipelabuhan itu dengan mortar, sehingga 3 diantaranya botjor oleh peluru. Kerusakan lain tidak ada.

Esok harinja, tanggal 11 April kapal itu meninggalkan pelabuhan tersebut.

Selanjutnja dapat diketahui bahwa pada permulaan bulan April ini dipelabuhan itu djuga telah terjadi ketjelakaan sematjam ini, menjebakkan meninggalnja seorang anak buah perahu yang sedang berlabuh dipelabuhan itu. — (Antara).

rah Tanah Air, dengan mengadakan darmawasi ta kekampung2 atau ketempat2 yang indah dan bersedjarah.

sedang untuk menjtjerdaskan rakjat djelata diadakan:

pembanterasana buta huruf, dan tjeramah2 tentang perekonomian, pertanian, penternakan dll.

Maka sebagai tempat berpidjak bagi menjjalankan sekalian maksud dan usaha ini diambil azas jg tertentu, jaitu tidak lain tidak bukan ialah faham kebangsaan Indonesia.

Inilah sekedar ringkas penjelas an tentang azas, maksud dan usaha2 Gerakan ini, semoga dengan keterangan yang sedikit ini akan hilanglah sangka2 yang „provocend” tentang gerakan ini hendaknja. G.I.B. adalah semata2 perkumpulan pemuda, dan bukan perkumpulan yang berpolitik ataupun bebau, ber „momok” politik. Dengan kata „Indonesia-BARU” bukanlah dimaksud f a h a m baru, yang hendak di „abui” kemata rakjat murba, tidak, akan tetapi Gerakan Indonesia Baru tetap mempunjai faham kebangsaan yang serupa dengan faham yang selau disubur-suburkan sejak tahun 1908, jaitu faham kebangsaan Indonesia, yang diusahakan menanamkannya oleh pemuda2 BARU, oleh angkatan BARU, oleh generasi BARU, dengan tjara BARU, dan semangat BARU. Sekian.

Komisi Pembentuk Gib.

IKLAN

Lelang pagi

diadakan pada hari CHAMIS, 15 APRIL 1948, mulai djam 9.30 (w.Djawa) digedong Weeskamer di Medan (Kampementsweg No. 10) dari barang2 seperti: peti2 kamfer (kamferkisten, kain2 djendela dan pin tu, pigura (schilderjen), buku2, barang2 gelas, permadani, sa tu peti ijs listerik (frigidaire) dan banjak lagi jang lain2.

WEESKAMER MEDAN

TERIMA FRANCO RUMAH

1 MODEBLAD-GAMBAR berwarna f 10.—
1 MODEBLAD PAKAIAN ANAK2 (‘47) f 5.—

3 SARUNG PALEKAT (tjonto) baik f 55.—
matjam2 BATIK kain Pekalongan dan lain2 mulai dari f 25.—
perpotong, kirim f 150.— kita kirim paket matjam2 barang seperti atas postwissel dan lain lain pada :

Federal Trading Coy.

Scheepmakerspark No. 1 SURABAJA — Java

MASIH SEDIA BUKU-BUKU :

Tentang hal Radio f 9.50
Pemimpin automobil f 5.50

D.V.E. Princesselaan 20 (Peladjaran teknik dengan surat) Surabaya

Maklumat

No. 7

Wali Kota Bindjai dengan ini memperingatkan kepada sekalian mereka yang mempunjai tanah di Kota Bindjai yang belum melunaskan hasil tanahnya sam pai 31 Desember 1947, supaya datang dikantor Wali Kota (Kantor Bendahari) membajar hasil tanah yang tersebut sambil membawa surat2 grant tanah yang bersangkutan.

Djika peringatan ini tidak ditndahkan akan dijelakan tindakan2 pentjabutan hak atas tanah itu demikian djuga tentang penagihan hasil tanah jg ketinggalan itu.

Bindjai, 10 April 1948
Wali Kota tersebut, (IBENU)

PASAR MALAM BESAR

TEBING TINGGI

Pembukaan tanggal 1 MEI ‘48, lamanja 10 hari 10 malam.

Pertundjukan: WAJANG TIONGHOA, SANDIWARA, RONGGENG, KETOPRAK dan lain-lain.

Diadakan STAND2 TAMBOLA, RESTAURANT, RECLAME dan sebagainya.

Diurus oleh: COMITE PASAR MALAM TEBING TINGGI atau

Liok Guan Kongsj

WILHELMINA STRAAT 59 — TEL. 1361 — MEDAN

Examen - masuk untuk keles yang lebih tinggi dari H.B.S. - Pemugaran

Barang siapa yang hendak membuat examen masuk untuk salah satu dari kelas yang lebih tinggi dari H.B.S. Pemugaran (Herstel-HBS) harus memberi tahuhan namanya kepada Direktur sekolah yang hendak dimasuknja itu. Dari Direktur sekolah ini pula dapat diperolehnja keterangan yang lebih lanjut.

INSPEKTUR

P (ENGADJARAN) M (ENENGAH) - PEMUGARAN

PEMBUKAAN PASAR MALAM

di KISARAN

Akan dilangsungkan pada tanggal 15 APRIL 1948 j.a.d. Segala STAND2 TAMBOLA, RECLAME dan RESTAURANT tetap diurus oleh :

LIOK GUAN KONGSI

WILHELMINA STRAAT No. 59 — TEL. 1361 — MEDAN

INTI-INTI PERS

DARI DAERAH REPUBLIK

DESAK TERUS!

„PATRIOT“ Jogja, 3-4:

— Semakin terasa, bahwa perang dunia III tidak dapat dihindarkan lagi. Didaerah pendudukan, diwarung2 kopi dan dikantor2, orang hanya membicarakan perang dunia III. Serdadu2 Belanda gelisah. Mereka lebih suka bersama2 dengan keluarganya di Nederland dalam menghadapi kemungkinan2 di Eropa.

— Pada pihak Belanda nampak niat untuk mempertajam perundingan karena terpaksa oleh keadaan. Bagi kita, ini adalah suatu psikologis moment yang baik, untuk mengambal keuntungan dari kenyataan ini. Kesempatan ini harus kita pergunakan sebaik2nya.

— Semakin tjepat selanjnja perundingan, lebih baik bagi kita. Maka hendaknya delegasi kita mendesak terus, supaya djalannya perundingan lebih lanjut.

SEPARATISME DAN PROLETAR REVOLUSIONER

„BURUH“ Jogja, 3-4:

Dengan separatisme Belanda melahirkan negara2 boneka jg hakekatnja melemahkan perjuangannya nasional kita, demikian kata harian „Buruh“, tapi kelemahan itu hanya sementara saja dapat menguasai hati, otak, tangan dan dada kita.

Perbuatan Belanda pasti tidak dapat berobah kepastian Indonesia Merdeka yang bersatu. Sebab kemana kapitalisme pergi memidjkan kakinya, penjabut njawanya mengiringkannya, ialah njawa kapitalisme itu sendiri ialah proletar revolusioner, jaitu rakjat dan buruh yang hidupnya tertindas. Pada hal zoder tangan proletar segala apa, tebu, karet, kopi, kina, minyak dan sebagainya tidak bisa tumbuh. Zoder proletar roda pabrik2 kereta api, kapal, tidak akan berputar.

Kapitalisme ini tubuhnja sudah banjak rusak dan tenagnja djadi berkurang karena perang dunia ke-II. Kapitalisme akan lebih menekan penghidupan kaum proletar yang akan lebih sengsara lagi, tetapi djuga akan membuat golongan itu mendjadi sadar dan akhirnya mendjadi rebel, djika penindasan sudah memuntjak.

Disini datangnya perobahan kapitalisme yang ditjapkan oleh kaum proletar sendiri. Maka itu pimpinan perjuangan kita nanti, bila kapital internasional sudah masuk dan mendirikan perusahaan vital, rol penting (pimpinan) itu harus dipegang kaum proletar didaerah daerah pendudukan.

Jahudi akan umumkan kemerdekaan tgl. 16 Mei

Jerusalem, 13-4.

Djuru bitjara Agensi Jahudi mengatakan pada hari ini, bahwa pemerintahan sendiri telah tertjapai untuk daerah Jahudi satu bulan lebih dahulu dari rantjangan yang telah diumumkan.

Dewan Umum Zionis memutuskan kemarin akan memproklamirkan Negara Jahudi Merdeka di Tanah Sutji pada tanggal 16 Mei, jaitu sehari setelah mandat Ingeris berachir.

„Pemerintahan sendiri bagi Jahudi sekarang sudah mendjadi di soal-hidup dan mati“ djuru bitjara Agensi Jahudi, „tetapi rupanja mereka di Lake Success tidak insjat“. — (AP).

30.000 ORANG AKAN PENAMBAH TENTERA JAHUDI

Kapal pengungsi bangsa Jahudi bermuatan 800 orang pelarian dengan resmi dikabarkan telah dijumpai didekat pantai Palestina dan digiring ke Haifa. Orang2 per taja yang para pengungsi semua akan dibawa ke Haifa sebelum ten tera Ingeris meninggalkan Palestina pada 15 Mei dan pengungsi2 yang ditahan dipulau Cyprus berdjalah lebih dari 30.000 orang kelak akan dibawa ke Palestina buat menambah tenaga Tentera Jahudi dalam pertempuran pemu tusan dengan kaum Arab.

Selanjutnja dikabarkan konvoi Jahudi mendju ke Rumahsakit Badshah diserang orang2 Arab. 3 dari 10 buah kendaraan bus, se lebihnja kembali ke Jerusalem.

Pertempuran sengit antara

PANTJING KOLONIAL DLM PENGADJARAN

„MERDEKA“ Solo, 1-4:

Dasar2 yang diletakkan dalam „rentjana pengadjaran bagi guru negeri (Guru Sekolah Rakjat) yang diselenggarakan oleh Departemen Pengadjaran Belanda di Djakarta, berbunji antara lain: membantu mendidik tjalon2 guru supaja mendjadi anggota masyarakat atau warga negara yang sadar, bahwa ia ikut pengusahaan kesatuan kebudayaan. Lalnjnja „membina keinsjafan kebangsaan yang sehat“.

Demikianlah dasar2 yang diberikan Belanda, memang baik teorijnja, nampaknja didalamnja tiada apa2 yang tidak sehat. Tapi djika kita melihat sepakterdjang Belanda, prakteknja dan teorijnja sebagai bumi dan langit. Njata dalam praktek bukan kesatuan kebudayaan tapi jang diutamakan gerakan separatismenja, untuk memetjah belah bangsa2 Indonesia.

Demikian harian „Merdeka“ memberi komentarnya atas rentjana pengadjaran Belanda.

PESAWAT UDARA USA

Bersedia buat menerbangkan rakjatnja

Washington, 14-4. Kementerian Luar Negeri AS menegaskan bahwa Pan American Airways telah menjadikan 100 tempat pesawat terbang di Balboa untuk orang2 Amerika jang ada di Bogota.

Tindakan itu buat berdjaga2 katanja. — (UP).

KIRIMAN

TENTANG „GERAKAN INDONESIA BARU“ BINDJAI

Untuk menghindarkan salah paham tentang Gerakan Indonesia Baru di Bindjai, dikalangan masjara kat kita, maka Komisi Pembentuk gerakan itu merasa perlu memberikan penjelasan sekedarnja tentang hal ini:

Gerakan Indonesia Baru atau G.I.B. adalah dibentuk semata-mata oleh dorongan semangat pemuda-pemudi di Bindjai, jang ingin menjumbangkan tenaga dan fikirannya bagi pembangunan Negara dan Bangsa kita. Tujuan perkumpulan inipun diselenggarakan dengan taraf tindakan pemerintah an2 jang ada di Indonesia ini, baik pemerintah Republik maupun pemerintah Belanda dan daerah2 atau negara-negaraannya, jaitu hal njalah pembangunan Nusa dan Bangsa semata2.

Oleh karena tiap2 pembangunan harus dimulai dengan pendidikan

WANITA SINGAPURA DISURUH PERGI DARI AUSTRALIA

Wartawan „Free Press“ di Melbourne mewartakan seorang wanita Tionghoa kelahiran Singapura isteri dari tuan Norman Carvill, dulu pegawai di Malaya Broadcasting Corporation, telah diberitahukan oleh seorang pegawai dari Pedjabat Imigrasi di Perth bahwa wanita itu serta anaknja, anak tiri dari tuan Carvill, mesti meninggalkan bumi Australia selambat2nja pada 10 Djuli.

Pengusiran atas njonja Carvill itu selaras dengan peraturan mengeluarkan semua orang Asia jang mengungsi ke Australia dari Hongkong, Malaya dan Indonesia dalam thn 1942.

Baru2 ini Pedjabat Imigrasi Australia telah mengumumkan sedjumlah 600 orang bangsa Tionghoa mesti meninggalkan negeri itu pada penghabisan tahun ini. — (SFP).



PERANG SAUDARA DI-JUNANI
Gambar ini menunjukkan pasukan2 nasionalis baris mendekati kota Konitza.

Front Nasional berdiri di Petumbukan

Tanggal 29 Maret 1948 hari Isnin pukul 10 W.S. pagi telah di adakan rapat pembentukan Front Nasional di Petumbukan, bertempat di Perguruan Ittihad Al Ihsan. Dihadiri oleh 100 orang dan turut djuga hadir dari wakil polisi Lu-buk Pakam dan Galang dan djuga dari wakil pemerintah Luhak Galang. Rapat berdjalan dengan aman dan tenteram dibawah pimpinan saudara Tengkoek A. Moehid, Arif, dan djuga dapat sokongan penuh dari pihak polisi.

Sebelum rapat dimulai lebih dahulu diadakan tafakur satu menit memperingati pahlawan2 jang telah tewas untuk mempertahankan Tanah Air dan Bangsa. Kemudian rapat dibuka oleh pimpinan dengan mengutipkan terima kasih kepada hadirin. Serta menerangkan oleh karena sesuatu hal maka Pengurus Besar Front Nasional Medan tak dapat hadir. Tetapi kata beliau ada mendapat „Surat pesanan dari Pa' Das (M.A. Dasuki) jang mana oleh pimpinan di batjalkan dihadapan hadirin, antara lain2 menerangkan: Dasar2 dan tujuan Front Nasional dengan pandang lebar sehingga meyakinkan kepada hadirin. Dan beberapa nasihat jang mesti didjaga

dengan sungguh2 menghindarkan anasir2 atau hal2 jang dapat menimbulkan perselisihan dan keka tjuan dan lain2 didalam masjara kat. Setelah mendapat penerangan pimpinan bertanya kepada hadirin: Perlukah disini kita dirikan Front Nasional? Maka dengan serentak dengan suara bulat mengatakannya perlu. Kemudian diadakan pemilihan pengurus dengan setjara demokratis. Maka tersusunlah pengurusnja terdiri:

Ketua I: Tengku A. Muhiid Arif.
Ketua II: O.K.A. Chalik.
Setia Usaha I: O. Harahap.
Setia Usaha II: M. Arifin.
Bendahari: M. Thahir.
Pembantu: M. Djamil, Chatib, O.K. Resnan, Hasbullah, Durohom, Sjamsuddin, Rama, Mat Sjam, Siti Salamah.

Setelah selesai pembentukan pengurus diberikan kesempatan menjumbang saudara Baharuddin Wakil dari Front Nasional Pasar Melintang L. Pakam dan kepada saudara Idris guru Taman Siswa Galang. Kemudian dipersilakan sambutan dari saudara O.K.A. Chalik antara lain2 menerangkan: Taraf perjuangan kita sekarang adalah diatas dasar Renvil'e jang telah ditanda tangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Keradjaan Belanda pada tanggal 17-1-48 jang telah lalu. Dari itu marilah kita perjuangankan diatas dasar dan semangat perdjandjian tersebut sehingga terbentuklah satu negara jang berdaulat dan merdeka dengan arti jang seluas2nja jang datangnya oleh rakjat dan untuk rakjat. Tetapi saja nasihatkan dihadapan saudara2, agar selamat dan tjita2 kita dapat tertjapai, hendaklah bertul2 kita tegak diatas dasar dan pokok2 perdjuaan kita dimasa ini. Dari itu djagalah keamanan dengan sungguh2. Kalau kita masih mau mengadakan kekatjauan2 dan kerusuhan dan lain2 bukan saja Belanda djadi musuh kita djuga dengan Republik Indonesia sebab, perdjandjian2 itu telah disetujui oleh pemerintah kita dan sa ja serukan marilah kita patuh dan ta'ati perintah dari pemerintah kita.

Kemudian oleh karena tidak ada lagi jang menjumbang maka rapat ditutup dengan selamat pukul 12 siang dengan pekikan Merdeka.

Pengawasan Belanda

Jogja, 13-4.

Dari Pati dikabarkan bahwa sebuah kapal patruli Belanda datangnya dari Semarang telah mendjatuhkan djangkar tidak berapa djauh dari pelabuhan Djepara, di Djawa Tengah, tiba tiba telah menjenapang mesin dan menembaki perahu2 jang sedang berlabuh dipelabuhan itu dengan mortar, sehingga 3 diantaranya botjor oleh peluru. Kerusakan lain tidak ada.

Esok harinja, tanggal 11 April kapal itu meninggalkan pelabuhan tersebut.

Selanjutnja dapat diketahui bahwa pada permulaan bulan April ini dipelabuhan itu djuga telah terjadi ketjelakaan sematjam ini, menjebakkan meninggalnja seorang anak buah perahu jang sedang berlabuh dipelabuhan itu. — (Antara).

rah Tanah Air, dengan mengadakan darmawasi ta kekampung2 atau ketempat2 jang indah dan bersejarah.

sedang untuk mentjerdaskan rakjat djelata diadakan:

pembanterasannya buta huruf, dan tjeramah2 tentang perekonomian an, pertanian, penternakan dll.

Maka sebagai tempat berpidjak bagi mendjalankan sekalian maksud dan usaha ini diambil azas jg tertentu, jaitu tidak lain tidak bukan ialah faham kebangsaan Indonesia.

Inilah sekedar ringkas pendjelas an tentang azas, maksud dan usaha ha2 Gerakan ini, semoga dengan keterangan jang sedikit ini akan hilanglah sangka2 jang „provoce-rend“ tentang gerakan ini hendaknja. G.I.B. adalah semata2 perkumpulan pemuda, dan bukan perkumpulan jang berpolitik ataupun bebau, ber„momok“ politik. Dengan kata „Indonesia-BARU“ bukanlah dimaksud faham baru, jang hendak di„abui“ kemata rakjat murba, tidak, akan tetapi Gerak an Indonesia Baru tetap mempunjai faham kebangsaan jang serupa dengan faham jang selalu disuburkan sedjak tahun 1908, jaitu faham kebangsaan Indonesia, jang diusahkan menanamkannya oleh pemuda2 BARU, oleh angkatan BARU, oleh generasi BARU, dengan tjara BARU, dan semangat BARU.

Sekian.
Komisi Pembentuk Gib.

IKLAN

Lelang pagi

diadakan pada hari CHAMIS, 15 APRIL 1948, mulai djam 9.30 (w.Djawa) digedong Weeskamer di Medan (Kampementsweg No. 10) dari barang2 seperti: peti2 kamfer (kamferkisten, kain2 djendela dan pintu, pigura (schilderijen), buku2, barang2 gelas, permadani, satu peti ijs listerik (frigidaire) dan banjak lagi jang lain2.

WEESKAMER MEDAN

TERIMA FRANCO RUMAH

1 MODEBLAD-GAMBAR berwarna f 10.—
1 MODEBLAD PAKAIAN ANAK2 (47) f 5.—

3 SARUNG PALEKAT (tjonto) baik f 55.—
matjam2 BATIK kain Pekalongan dan lain2 mulai dari f 25.—
perpotong, kirim f 150.— kita kirim paket matjam2 barang seperti atas postwissel dan lain-lain pada:

Federal Trading Coy.
Scheepmakerspark No. 1
SURABAJA — Java

MASIH SEDIA BUKU-BUKU:
Tentang hal Radio f 9.50
Pemimpin automobil f 5.50

D.V.E. Princesseleen 20
(Peladjaran teknik dengan surat)
Surabaja

Maklumat

No. 7

Wali Kota Bindjai dengan ini memperingatkan kepada sekalian mereka jang mempunjai tanah di Kota Bindjai jang belum melunaskan hasil tanahnja sam pai 31 Desember 1947, supaya datang dikantor Wali Kota (Kantor Bendahari) membajar hasil tanah jang tersebut sam bil membawa surat2 grant tanah jang bersangkutan.

Djika peringatan ini tidak diindahkan akan didjalankan tindakan2 pentjabatan hak atas tanah itu demikian djuga tentang pengalihan hasil tanah jg ketinggalan itu.

Bindjai, 10 April 1948
Wali Kota tersebut,
(IBENU)

PASAR MALAM BESAR

TEBING TINGGI

Pembukaan tanggal 1 MEI '48, lamanja 10 hari 10 malam.

Pertundjukan: WAJANG TIONGHOA, SANDIWARA, RONGGENG, KETOPRAK dan lain-lain.

Diadakan STAND2 TAMBOLA, RESTAURANT, RECLAME dan sebagainya.

Diurus oleh: COMITE PASAR MALAM TEBING TINGGI atau

Liok Guan Kongsj

WILHELMINA STRAAT 59 — TEL. 1361 — MEDAN

Exemen - masuk untuk kelas jang lebih tinggi dari H.B.S. - Pemugaran

Barang siapa jang hendak membuat examen masuk untuk salah satu dari kelas jang lebih tinggi dari H.B.S. Pemugaran (Herstel-HBS) harus memberi taluhan nama-nama kepada Direktur sekolah jang hendak dimasukinja itu. Dari Direktur sekolah ini pula dapat diperolehnja keterangan jang lebih landjut.

INSPEKTUR

P(ENGADJARAN) M(ENENGAH) - PEMUGARAN

PEMBUKAAN PASAR MALAM

di KISARAN

Akan dilangsungkan pada tanggal 15 APRIL 1948 j.a.d. Segala STAND2 TAMBOLA, RECLAME dan RESTAURANT tetap diurus oleh:

LIOK GUAN KONGSI

WILHELMINA STRAAT No. 59 — TEL. 1361 — MEDAN

DIMANA WATAS PERJUANGAN

Djakarta, 8 April (chas „Wsp“)

TJERMIN yang sebetulnya kita dapat ditengah timbulnya kekuatan2, suasana perjuangan, hangatnya pertengkaran partai, rusuhnya orang ramai membeberkan politik nasional, derapnya kaki tentera hidjrah yang menundukkan keteguhan iman, lan-tjanjnya para kaum avonturier menondjolkan diri dimuka umum, dalam suasana yang merdeka, dimana demokrasi dilakukan dengan konseptie sedjati, di pusat Republik Indonesia — Jogjakarta.

Politik Nasional Pemerintah, yang pada permulaan ditentang sebagian besar dari partai2 yang ada, lambat laun dapat direvisi oleh Presiden Hatta. Alasan para ahli sajak kiri jaitu: hal ini tidak lajak karena Zelen-kabinet ini tidak bersifat zakeljik, katanja terlalu mendia-

Oleh: K. TOBING

d' pertimbangan jumlah kursi yang diduduki oleh sesuatu partai dan anggota2 kabinet dibenarkan dengan pertimbangan partai-pula. Semua tanda2 ketidak-zakeljik-annya.

Para ahli Masjumi dan PNI sebaliknya usap2 tangan dan mengatakan, bahwa inilah suatu real-policy yang dikehendaki oleh bangsa, mereka menjendijui usaha Hatta dan memang inilah satu2nja djalan dalam masa kekeruhan politik sekarang ini.

Dan pihak ke-tiga, yang lebih extreme dari Kiri dan Kanan, yang tidak pernah mempunyai politik manifest yang bertjorak kiri atau kanan menjatakan dari tangan „djuru rancatnja“

SERDADU, POLISI ITALIA MAIN PERANGAN DALAM 7 KOTA

Roma, 13-4. Serdadu dan Polisi mengadakan demonstrasi istimewa didalam 7 buah kota industri pada hari Senin, sebagai djawaban dari Pemerintah berkenaan dengan pemogokan serjam dari kaum buruh yang diandjurkan komunis pada hari itu.

Polisi dan beberapa kesatuan tentera berparade dan bermain perang2an di Raviago, Padua, Mestre, Ferrara, Vicenza, Verona dan Trento. — selungkuhan kota2 dilembah sungai Po, dimana pada dugaan Pemerintah mungkin dinjalakanapi perusaha-an komunis. Lebih dari 1.000 orang ambil bagian didalam tiap2 perang2an. Di Roviago dan di Verona pembesar2 Pemerintah datang dari Roma menjeksikan parade sesudah selesai main perang2an itu.

Di Roma polisi bersendjata menaiki 100 buah jeep berombros orang ramai di Via Nazionale, satu strait yang paling ramai di Roma, pada waktu dilakukan pemogokan. Polisi dengan senapan mesin tersedia menerkem dengan jeep yang merang2 sirenenja para pemogok yang berdemostrasi hingga mereka kutjar katjir. Di Piazza Venezia yang berhampiran polisi membubarkan orang2 yang berkumpul.

Pemogokan itu dipanggil buat menundukkan kekuatan pihak komunis. Pemogokan yang dimulai djam 10 pagi dan diakhiri djam 11, tidak berhasil kata Mario Scelba, Menteri Dalam Negeri. Dari 6 djuta buruh hanya separoh yang menurut.

„HIDUP SERASAN“ DI SINGAPURA

Orang2 Indonesia di Singapura pada pekan yang lampau mengadakan rapat buat menghidupkan kembali Perkumpulan Orang Indonesia „Hidup Seraan“, suatu badan yang ditegakkan dimasa sebelum perang dan didaftarkan didalam tahun 1940.

Tudjuannya ialah untuk mempertergug silaturrahmi dan saling berkenalan dengan sesama orang Indonesia dan dengan lain2 bangsa buat amal, pendidikan dan kebudayaan.

Tuan H.M. Ideries telah di pilih djadi Ketua. Selanjnja ada 3 orang ketua muda, 2 orang setia usaha, seorang bendahara, seorang pemeriksa buku dan 3 orang pembantu.

Untuk bagian wanita telah dibentuk satu Panitia dari 9 anggota. — (SFP).

NASIONAL ?

APAKAH LEBIH PENTING PARTAI DAN DIRI DARI MASSA ??

dalam harian Pacific-Solo, bahwa usaha Hatta ialah menabobokkan rakjat dan mengatakan, bahwa Hatta dengan litjik memasang kuda Masjumi dan FNI dimuka dokar Sajak kiri untuk ditarik kedjurang pendjaja ahan kembali.

Fihak ke-empat yang untuk bagian yang terbesar terdiri dari kaum mahasiswa dan pemuda terpeladjar lainnja, yang tidak mempunyai suatu politik selain dari politik KEMERDEKAAN NASIONAL menggosok2 kepala mendengar utjapan in dan memperteguh iman dalam menurut kehendak dan tunduk kepada perintah Pemerintah. Politik mereka ialah politik pemerintah. Golongan inilah, yg dengan tidak mengadakan pertimbangan2 hal sikap Pemerintah, selalu rela membela kepentingan Negara dan Nusa. Tidak banjak omong, tidak banjak laku tjongkak.....!

Penawar tangan Renville-principles ditambah dengan djatuhnja kabinet Amir memper-tadjan pertentangan golongan2 & partai2. Masjumi dengan PNI tidak menjendijui penanda-tanganan ini, tetapi menghendaki mereka yang menjadi pelaksana, sehingga timbul suatu ketadjaman yang menjatakan: „Jika dalam kabinet Hat ta duduk kaum Masjumi dan PNI, Sajak Kiri tidak mau duduk didalamnya. Mereka atau kami“, demikian akhir perebut-an.

„Orang Kuat“ memilih Masjumi dengan PNI dan beberapa orang bekas Sajak Kiri. Hal terahir menjebakkan petjahnja Partai Sosialis, maupun dalam manifest Partai Sosialis Indonesia hal ini disebut suatu alasan yang ketjil atau onder-geschikt sadja.

Kata manifest itu selanjnjnja, bahwa pertentangan paham dalam politik sudah ada sedjak djatuhnja kabinet Sjahrir. Dan sedjak waktu itu semangkini bertambah dan mendalam pertentangan ini hingga menjadi pertentangan prinsip, yang mengharuskan petjahnja partai. Setengah dari pemimpin pemimpin dari Partai Sosialis kini masuk dalam Partai Sosialis Indonesia, yang dengan sendirinja mengakibatkan Partai Sosialis menjadi tambah lemah. Tetapi sebaliknya, djadi bertambah radikal dan extreme dalam usaha dan tindakannya. Semangkini lama semangkini miring kepada sosialisme yang mengedjar orde dunia, yang menghendaki suatu struktur dunia dibawah satu partai.

Lain golongan, B.P.R.I. atau Badan Pemberontak, yang dikenal oleh umum karena dipimpin oleh Sutomo, yang disebut Bung Tomo kini mengadakan politik yg sangat spesifik. Dalam rapat2 diberitahukan, bahwa badan tsb. sedia me-mimpia Negara dan perlahan2 mereka mengadakan kampanye untuk menjadikannya Sutomo djadi P.M. mengganti Hatta. Hal ini lebih terang dalam rapat raksasa yang diadakan di Alon2 Lor tgl 17 Febr. 48 dimana antara lain dikatakan, bahwa dia sedia menjad-jabatan P.M. dan badannja berse-dja merebut kekuasaan Negara, djika tidak ada ketegasan dalam perdjalan perundingan. Untuk menghindarkan suatu kesalahan-fahaman rupanja dia mengatakan, bahwa dia menjendijui adanja Renville dan akan membantu Pemerintah dalam usaha ini. Atas pertanjaan tn. Pope dari Chicago Tribune beberapa hari kemudian, apa yang menjadi futsal yang terbesar baginja dalam programnja, djika dia menjadi P.M. dengan sedikit bingung dijawab Sutomo: „Pertama: Memberi kepada kaum ramai pakaian“. Pope terialu sopan untuk ketawa gelak.....!!

Dalam pada itu Pemerintahan berdjalan terus. Fatsal demi fatsal dari 4 program Pemerintah di mulai. Perundingan dengan Belanda berdjalan terus dan pada akhirnya Badan Pekerja dengan suara lebih dari 2/3 membenarkan pembantuan dan politik kabinet Hatta, yang bersifat sementara.

Kini mulai berdjalan rasionalisasi sasi dalam Ketenteraan. Golongan yang mempunyai banjak tjorak antesedent2 hendak dijdikan un-niform, hendak dijdikan suatu

alat kekuasaan Pemerintahan, tidak lagi hanya untuk membela bangsa keluar, tetapi djuga untuk menjadikannya keamanan kedalam. Dan dalam hal kedua inilah terle-tak kesukaran yang terbesar.

Hal pertahanan ke LUAR sudah dibuktikan, bahwa Sajak Kiri dgn Masjumi ingin dan rela bersatu. Pesindo dengan Sabillillah bertempur samping-bersampingan. B.P. R.I. dengan Barisan Banteng sa-lin bela-membela. Satu semuanya menghadapi bahaya dari luar, sa-tu dalam usaha untuk mengorban-kan djwa untuk kepentingan Nusa dan Negara. Tetapi sesudah ter-henti segala ini, maka timbul per-selisihan paham untuk melaksana-kan kemakmuran dan keselamatan Negara yang bersama dibela-tadi. Disinilah letaknja patokan bekerdja bersama, yang hendak di-binasakan oleh Hatta dengan politik rasionalisasinja. „Satu koman-do!“, demikian seruan Hatta. „Djangan!“ sahut pemimpin2 avonturier yang masih segan un-tuk mengorbankan kekuasaan lasj karnja. „Negara masih dalam ba-haja!“ Dan sebagai kracht-toer Muardi mengadakan salto menjer-bu kantor s.k. Bekerdja di Solo.

Verhouding yang timbul karena revolusi masing2 ingin memper-tahankan kedudukannya. Logisch menurut kamus revolusi, tetapi se-dudah kita meningkat kepada ma-sa pembangunan, maka hal ini djanggal dimuka mata. Semua in-sjaf akan hal ini, tetapi pertimba-ngan kedudukan diri dan partai se-lalu menjadi faktor yang terbesar. Dimana watas dan dimana pa-tokan dari kesetiaan? Mesti de-ngan lasjkar atau hanya sebagai rakjat biasa tunduk kepada Pe-merintah ?

Ini. Umum yang harus menentu-kan!!

Badan penjantun sekolah di Medan

Dikota ini telah lama didiri-kan suatu perserikatan yang bernama Badan Penjantun Sekolah2 (BPS), yang maksudnja terutama untuk memperoleh ke-sempurnaan peladjaran dan pengadjaran pada sekolah2 de-ngan djalan :

- a. memperlengkap buku2,
- b. mengadakan istilah untuk pe-ladjaran,
- c. mengadakan perpustakaan,
- d. mengadakan pertemuan guru-guru dengan wali2 murid,
- e. dan lain2.

Untuk mengusahakan yang tersebut diatas pemimpin sekolah2 yang menjadi anggota BPS telah semufakat mengada-kan pengutipan Ketiip Senin pada sekolah2nja.

Berhubung dengan beberapa anggota tak dapat lagi menerus-kan kewajibannya oleh karena sesuatu hal maka baru2 ini telah diadkan pembaharuan pengurus.

Susunan pengurusnja ialah: Ketua I: Madong Lubis; Ketua II: St. Kumala Pontas; Setia Usaha: Adasiah; Bendahara: Saleh Arif; Pembantu2: Dr. R.A. Manap, Dasuki, M. Sjarif.

Berhubung soal istilah banjak urusannya, maka diadkan Seksi Istilah.

Pengurusnja ialah: Ketua: St. Kumala Pontas; Setia Usaha: Adasiah; Pembantu2: M. Sjarif; Pemimpin tiap2 sekolah atau wakilnja.

Perserikatan ini telah memperoleh buku2 peladjaran sekolah dan istilah bahasa Indonesia — bahasa Asing, dan bahasa Asing — Indonesia, dengan perantaraan Mr. St. Takdir Alisjahbana, yang dapat dipinjani oleh tiap2 anggota.

Mereka yang berkepentingan dapat berurusan dengan Setia Usaha pada tiap2 hari Selasa dan Djum'at pukul 4 — 5 (w. Sum.) dikedung Josua Djalan Deli Medan.

LAGI SOAL PERLADANGAN

Dibahagian Dolok Masihul terdapat kira2 1500 tangga pelad-gang yang bersawah. Diantara mereka itu sudah ada yang berladang semendjak tahun '41. Tanah yang dipakai ialah bekas tanah ondermiring yang terle-tak di Silau Marowan. Silau Ba-wang, Dolok Masihul dan Kehon Koni, jaitu tanah yang sudah se-djak 18 tahun tidak dipakai oleh perkebunan lagi.

Tanah itu lajak untuk sawah, dan kabarnya untuk beberapa lama tanah2 itu belum diperlu-kan oleh perkebunan.

Tapi diantara mereka ada pu-la yang menghadapi satu soal, karena ada dimaksud oleh pihak kekuasaan untuk mengu-rangi bahagian masing2 pe-ladgang menjadi pukul rata se-puluh rantai (± 4000 M2) se-keluarga.

Maksud ini menerbitkan ke-beratan mereka: (a). Mereka yang duluan ke-

„KITA SUDAH BERI BANJAK“ — Patriot

Jogja, 13-4.

Dikala perundingan2 di Kali urang antara delegasi Republik dan Belanda akan dimulai, s.k. „Patriot“ yang terbit diibu kota menuliskan, bahwa Republik djanganlah lagi hanya tahu membe-ri sadja kepada Belanda, sebab apa yang telah diberikan sam-pai sekarang sudah tjukup ban-jak.

Belanda, demikian sambung s.k. itu, haruslah mengakui, bahwa apa yang telah diberikan Republik kepadanya sudah meli-wati harapan mereka sendiri. „Patriot“ menambah lagi, djikalau Belanda benar2 mau penyelesaian yang berhasil pa-da perundingan, maka haruslah ia insjaf tentang keniatan, bah-wa berunding bukanlah berarti mengemukakan tuntutan, teta-pi adalah soal „beri dan ambil“.

MENANTI KEDATANGAN MISSI REPUBLIK

Rakjat Ind. Timur sibuk Djakarta, 12 April.

Waritawan „Antara“ dari Makas-sar mengabarkan:

Berhubung dengan kabar2 tentang kedatangan misi Republik di N.I.T. rakjat sibuk memikirkan bagaimana mereka dapat meng-ambil bagian dalam penjabutan misi itu. Dikota Makassar perkumpu-lan2 telah atau sedang membija-rakan apa yang sebaik-baiknya me-reka perbuat, walaupun mereka be-lum tahu bagaimana sikap pemer-intah terhadap soal ini. Pemer-intah sendiri belum suka menentu-kan atau mengemukakan sesuatu berkenaan dengan hal ini, karena katanja belum ada kabar resmi dari pihak Republik.

Kabar tentang turutnja Sri Sul-tan Jogja menggembirakan kaum perdjungan.

Pedagang T'hoa di S'pura tak puas

PERSETUDJUAN INGGERIS — BELANDA JANG MENGGUSARKAN

SINGAPURA, 10 April.

Pengumuman oleh surat2 kabar dikota Singapura pada tanggal 30 Maret yang baru lalu tentang Persetudjuan Da-gang, yang telah ditanda tangani oleh Pemerintah Inggerris dan Gubernemen Hindia Belanda di London, disambut oleh saudagar2 import dan export Tionghoa dengan perasaan yang „benar2 tidak puas“.

Anggota2 Perserikatan Im-port dan Export Tionghoa telah mengadakan pertemuan pa-da tanggal 3 April yang baru lalu untuk mengupas soal ter-sebut. Satu panitia telah diben-tuk. Pada tanggal 5 April pan-titia tersebut telah mengada-kan rapat untuk melelah per-djandjian dagang itu sedalam2-nja.

Reaksi dari saudagar2 Tionghoa.

Berbagai2 pendapat dari pe-dagang import dan export Ti-onghoa telah disiarkan dalam surat kabar „Sin Chew Jit Poh“ tanggal 1 April.

Orang yang paling optimistik sadjapun hanya bersikap „tun-gu dan lihat“ dan awas, jaitu se-perti sikapnja seorang pe-dagang import Tionghoa yang ter-kemuka.

Djika dibulatkan, anggapan seumumnja adalah begini:

Persetudjuan ini lain tidak hanjalah akan mengahiri tiap2 kemakmuran yang dapat ditjapai dari perdagangan yang dimasa depan antara Malaya dan „Hindia Belanda“.

Persetudjuan ini berarti peras-mian setjara kartu terbuka terha-dap yang sudah beritaku setahun dua tahun lampau.

Pengumuman terang2an dari maksud Belanda untuk memper-tahankan keadaan dagang mereka seperti disaman yg lampau. Tetapi walau bagaimana pun itu tidak akan memudahkan perdagangan antara kedua daerah ini.

Hasil2 konperensi medja bu-lat pada tanggal 30 Maret an-tara wakil2 Serikat Dagang Ti-onghoa, Serikat Dagang Inggerris, Serikat Dagang India dan Konsol Djenderal Belanda, be-lum lagi disiarkan.

Biang keladi kekusaran.

Kalau dibuat pemandangan atas pendapat2 yang telah dilah-irkan, maka dapatlah diketahu-i, bahwa kekusaran peda-gang2 Tionghoa terhadap per-djandjian yang baru sadja ber-laku itu berdasarkan dua se-bab :

1. Pengawasan deviezen meng-hendaki segala perhubungan dagang dengan „Hindia Be-landa“ mesti melalui koers pertukaran wang yang resmi. „Pada hal sudah sama dimak-lumi bahwa koers pertukaran dalam pasar gelap menjebab-kan bisa lebih banjak barang dapat dari kiraan wang seru-pa itu. Tjara pertukaran ba-rang yang diatjukan oleh Be-landa itu tidak adil terhadap kaum pedagang, oleh sebab Belanda tidak memperhat-kan ongkos2 pengangkutan dan sebagainya..... belum lagi dikira usaha Belanda un-tuk terus menurunkan har-ga barang yang diimpor seba-gai pertukaran. disamping mereka berusaha meninggikan harga barang yg diexport“.

2. Belanda memblokkade pe-labuhan2 Republik, bahkan dju-ga daerah2 pendudukan mere-ka yang tertentu. Banjak se-kali waktu, uang dan tenaga, bahkan barang2 yang tak ta-han lama, hilang pertjuma-kalau hendak diturut un-dang2 dagang Belanda, yang sangat menjusahkan itu.

Sebagai misal: Kapal2 ha-rus ditudjukan kepelabuhan2 yang tertentu untuk pemerik-saan yang teliti, hal yang san-gat memakan waktu yang lama, sehingga barang2 atjap kali mendapat kerusakan.

semana telah memperlitjin tanah itu sehingga menjadi sawah yg baik. Djadi djika ada orang baru yang mendatangi ia akan turut mengetjap ladang itu tapi tidak turut bersusah pajah se-bagai mereka dahulu.

(b). Sawah yang 10 rantai tidak mentjukupi buat makan se-antero tahun.

Mereka sudah memadjukan rekes keberatan.

Perubahan dilakukan „pelan2“, kata Belan-da.

Ketika konperensi pers Kon-sol Belanda mengakui, bahwa sebenarnya tidak banjak perbe-daan dalam keadaan dagang sekarang dengan apa yang ter-jantam dalam Persetudjuan Dagang itu. Katanja, pada wak-tu sekarang tiap2 perubahan akan dilakukan „setapak demi setapak“.

Pemerintah Inggerris dan Kon-sul Belanda mengumumkan, mereka bersedia untuk memikir-kan setiap usul yang dimadju-kan oleh Balai Dagang Tionghoa. Katanja pula, perubahan2 dapat diadkan, dimana mung-kin..... asal sadja dalam lingk-ungan garis Perdjandjian itu.

SASTERA DALAM PENGA-DJARAN DAN PENDIDIKAN

(landjutan dari halaman muka)

puan. Disana bahasa pengantar-nya mula2 bahasa Melaju, bahasa Belanda tidak diadkan. Kelak bertukar, bahasa Belanda dijdikan bahasa pengantar. Entah be-rapa kali bertukar..... Ketika Ch. van Ophuyssen (direktur) di-djadjikan Inspektur Sekolah2 Me-laju, kwekschool dipindahkan ke Eukittingi, digabungkan dengan kwekschool yang baru didirikan disana (kira2 tahun 1880). Baha-sa pengantarnya bahasa Melaju sampai tahun 1903. Pada tahun itu kemudi diputar lagi, kini baha-sa Belanda pula djadi bahasa peng-antar.

Tahun 1911 dimulai membuka sekolah Bumiputera kelas I, yang kelak menjadi H.I.S. menurut ran-tjangan Creutsberg.

Pada masa itu di Sumatera ti-dak ada seorang pun bangsa Indo-nesia yang menjadit pekerjaan klerk. Djabatan itu semata-mata untuk orang Belanda, kebanjahan Indo.

Tiada berapa lama kemudian di-buka kesempatan untuk menjapai idjazah „kleinambtenaar“. H.I.S. pun mulai menghasilkan buah pu-la jaini serentak dengan pembuka-an djabatan asisten pos pada kan-tor2 pos. Kebun2, perusahaan2 Be-landa tiada pula mau ketinggalan. Semuanya menghendaki idjazah H.I.S. atau K.E. (kleinambtenaar-examen).

Maka berdjum2lah orang kekan-tor pos, kekantor2 pemerintah de-ngan diploma tersebut. Kursus2 bahasa Belanda penuh mendapat kundjungan.

Anehnja bahasa Indonesia tidak perlu, tidak menjadi titik berat, tidak menjadi syarat untuk ma-suk menjadi pegawai. Penting se-kali bahasa Belanda pada masa itu, bapak2, pegawai tua2 pun menjtjaba tenaginja.

Malu kalau tak pandai berke-rese-rese, sehingga M. Sjafie sendiri terpaksa membuat buku Djalan Kebarat dan Kiri Hadjar Dewantara terpaksa mengadjar kan-bahasa Belanda pada sekolahnja, walaupun sekolahnja berdasar ke-bangsaaan. Kalau tidak..... se-kolahnja tidak mendapat kundju-ngan yang tjukup dari murid2, dan beliau boleh guwung tikar sa-dja, sebab didalam bahasa Belan-da itu ada untung, ada bahagia, ada rezeki yang berupa wang.

Pada masa itu sekolah2 ada sem-bojan: Mari ke Holland, sehingga banjak pula orang yang „geljke-gsteld“ atau „genaturaliseerd“ ber-tukar kulit menjadi Belanda. Da-pat dipastikan, bahwa banjak orang yang „stijnta“ kepada Belanda.

Regitu di Sumatera, demikian djuga di Djawa, tidak berapa beda-nja. Hanya disana lebih banjak se-kolah yang agak tinggi2. Jang a g a k tinggi — kata saja — karena sekolah2 tinggi (universi-teit) di Nederland tempatnja, bu-kan di Indonesia. Kalau hendak melandjutkan peladjaran, terpak-sa ke Holland. Bukan untuk men-tjapai titel doktor sadja, untuk menjtjapai hoofdaete pun mesti ke Holland.

Apa perlunya demikian? kata tuan barangkali. Terserah buat se-mentara kepada pembatja untuk menjawabnja.

(bersambung) MADONG LOEBIS